



Volume 4 Nomor 2 Juli-Desember 2025  
Web: [jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru](http://jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru)  
ISSN (E): 2961-7715

## **Penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru**

**Elmi Susiana**

**SDIT Bunayya Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia**

[elmisusiana@gmail.com](mailto:elmisusiana@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to explore the application of the Ummi method in Quranic learning at Al-Fikri Islamic Green School, Pekanbaru, and to analyze its impact on students' ability to read and memorize the Quran. The Ummi method is applied based on students' reading quality according to their grade level, thus providing learning flexibility tailored to each student's abilities. This study used a qualitative approach, with observation, interviews, and data analysis as the primary data collection techniques. The results indicate that the Ummi method significantly improves the quality of Quranic reading and memorization of students at all grade levels. Evaluation data indicates that more than 85% of students achieved a good level of reading fluency after participating in learning using the Ummi method. Furthermore, this method creates a conducive learning environment, involves the active role of teachers as facilitators, and increases parental involvement in supporting student learning.*

**Keywords:** *Ummi Method; Learning; Al-Quran*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru serta menganalisis dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode Ummi diterapkan berdasarkan tingkat kualitas bacaan siswa sesuai dengan tingkatan kelasnya, sehingga memberikan fleksibilitas pembelajaran sesuai kemampuan tiap siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan observasi, wawancara, dan analisis data sebagai teknik pengumpulan data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi secara signifikan meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-

Qur'an siswa di semua tingkat kelas. Data dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa mencapai tingkat kelancaran bacaan yang baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Ummi. Selain itu, metode ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, melibatkan peran aktif guru sebagai fasilitator, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa.

**Kata kunci:** Metode Ummi; Pembelajaran; Al-Qur'an

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan karakter seseorang melalui berbagai proses atau kegiatan tertentu seperti pengajaran, bimbingan, atau pelatihan, serta hubungan individu dengan lingkungan mereka guna mencapai manusia yang utuh (insan kamil) (Arifin 2017).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an berfungsi tidak hanya sebagai panduan bagi umat Muslim, tetapi juga sebagai sumber berbagai nilai moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan dalam membaca, memahami, dan menerapkan Al-Qur'an merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki oleh siswa (Amri 2024). Namun, kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka siswa diharuskan mampu membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Dalam hal ini sesuai dengan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca (Ma'mun 2018).

Salah satu cara pengajaran Al-Qur'an yang semakin populer digunakan di berbagai institusi pendidikan Islam adalah cara Ummi. Cara ini mengusung pendekatan yang praktis, teratur, dan menyenangkan, sehingga dapat mendukung murid dalam memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat. Cara Ummi juga memprioritaskan aspek pembelajaran yang didasari oleh kasih sayang, sehingga menghasilkan suasana belajar yang nyaman dan mendukung bagi para siswa (Nobisa 2021).

SD IT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru sebagai salah satu sekolah Islam terpadu telah mengadopsi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode ini diharapkan mampu menjawab tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Namun, sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Al-Fikri Islamic Green School Pekanbaru, serta menganalisis dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## B. Pembahasan

---

Dalam membaca Al-Qur'an, kita tidak bisa sembarangan dan perlu bersikap teliti. Hal ini dikarenakan kesalahan dalam pengucapan makhroj dan tajwid sangat dihindari. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Metode memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memakai metode yang tepat, akan dapat mengembangkan sikap mental dan karakter agar santri belajar dengan mudah, efektif, dan dapat memahami materi dengan baik (Ramayulis 2008).

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Salah satu metode tersebut adalah metode Ummi, metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Afdal 2016).

Metode Ummi merupakan cara untuk belajar membaca Al-Qur'an yang fokus pada penerapan tajwid yang tepat, bacaan yang teratur, dan berlandaskan kasih sayang. Landasan utama metode Ummi mencakup pembelajaran yang menyenangkan, mudah, dan terorganisir. Konsep ini didukung oleh teori pembelajaran aktif dan konstruktivisme, yang mengajak siswa untuk memahami melalui pengalaman langsung dan interaksi yang bermanfaat (Afdal 2016).

Salah satu cara dalam mempelajari Al-Qur'an adalah fokus pada pengajaran membaca dengan tajwid yang tepat, tartil, serta berlandaskan kasih sayang. Pendekatan yang dipakai dalam metode Ummi ini bersifat praktis, mudah, dan teratur, sehingga para siswa dapat dengan gampang memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Selain itu, metode ini juga dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan semangat belajar siswa (Mukaromah, Nisa'ul&Hanif 2024).

Metode Ummi lahir sebagai jawaban atas kebutuhan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, terukur, dan berkualitas, sekaligus dapat diterapkan secara luas baik di sekolah maupun lembaga pendidikan non-formal. Metode Ummi dikembangkan oleh Ummi Foundation Surabaya. Ciri utamanya adalah pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Prinsip ini menjadikan proses belajar bukan hanya sekadar melatih keterampilan membaca, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an (Ummi Foundation 2019).

Kelebihan metode Ummi di antaranya adalah: 1) Sistematis dan terstruktur; metode Ummi dirancang dengan langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan terorganisasi. 2) Berbasis cinta; pendekatan yang menekankan kasih sayang dan suasana yang nyaman dalam proses pembelajaran. 3) Mudah diterapkan; guru dapat dengan mudah mengikuti panduan dan langkah-langkah dalam metode ini. 4) Menekankan tajwid; membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sejak dini. 5) Melibatkan orang tua; Metode ini sering melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa di rumah (Nobisa 2021).

Adapun kekurangan metode Ummi di antaranya: 1) Kurangnya pelatihan guru; guru harus mendapatkan pelatihan khusus untuk menerapkan metode ini dengan baik. 2) Memerlukan waktu yang relatif panjang; dalam beberapa kasus, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil maksimal. 3) Fokus pada bacaan; meskipun metode ini unggul dalam pembelajaran membaca, aspek pemahaman mendalam terhadap makna ayat Al-Qur'an kurang ditekankan. 4) Keterbatasan akses;

tidak semua sekolah memiliki akses atau kemampuan untuk menerapkan metode ini secara optimal (Hernawan 2018).

Pelaksanaan metode ummi di SD IT Al-Fikri memiliki 3 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an. Berikut pemaparan tiap tahapannya:

### 1. Perencanaan

Perencanaan bertujuan agar pembelajaran berjalan terarah sesuai standar mutu metode Ummi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan siswa; mengidentifikasi kemampuan awal siswa (pra-tes tilawah, tajwid, kelancaran, dan *makhraj*).
- b. Penyusunan program pembelajaran; menentukan target capaian (kelancaran baca, tajwid benar, *tartil*), menyusun jadwal belajar (minimal 2–3 kali per minggu) dan membuat RPP/Prota/Prosem berbasis Ummi.
- c. Pengadaan media & sumber belajar; buku paket Ummi (jilid 1–6, *ghorib*, tajwid), Al-Qur'an tartil standar Ummi dan alat peraga (*flashcard*, papan tulis, audio tilawah).
- d. Penyiapan guru; guru harus memiliki kompetensi metode Ummi dan menyiapkan strategi mengajar klasikal, baca simak, dan individual (Ummi Foundation 2019).

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mengikuti kaidah metode Ummi dengan 3 prinsip utama yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Langkah-langkahnya adalah:

- a. Kegiatan awal; membuka dengan salam, doa, dan *muroja'ah* hafalan sebelumnya dan apersepsi singkat (mengulang materi sebelumnya).
- b. Kegiatan inti; klasikal: guru membacakan contoh (menjadi model), siswa menirukan bersama, baca simak (siswa membaca bergiliran, guru menyimak dan memperbaiki), dan siswa membaca sesuai jilid, guru membimbing satu per satu. Penekanan pada kegiatan inti ada pada kelancaran (*tahsin* bacaan), ketepatan *makhraj* dan penerapan hukum tajwid. Pada kegiatan ini bisa diselingi dengan *ice breaking* agar pembelajaran menyenangkan sehingga siswa termotivasi (Amanda 2021).
- c. Kegiatan penutup; guru memberikan umpan balik dan motivasi, siswa *muroja'ah* bersama dan ditutup dengan doa.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai standar mutu Ummi yaitu: a) Evaluasi harian; dilakukan saat baca simak dan individual dan guru memberi catatan pada buku prestasi siswa. b) Evaluasi tengah & akhir jilid; tes kelancaran membaca dan tes ketepatan tajwid dan *makhraj*. c) Evaluasi kenaikan jilid; dilakukan oleh guru lain yang sudah bersertifikat dan siswa baru boleh naik jilid jika lulus tes standar. d) Evaluasi tahunan (*munaqosyah*); melibatkan tim penilai Ummi dan mengukur capaian akhir tartil, kelancaran, dan hafalan. e) Evaluasi non-akademik;

sikap spiritual (adab dengan guru, Al-Qur'an, dan teman) dan kehadiran & kedisiplinan belajar (Arifin 2017).

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi di SD IT Al-Fikri Pekanbaru memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

- a. Peningkatan mutu bacaan; para siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat dan tartil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para siswa mencapai tingkat kelancaran bacaan yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Ummi.
- b. Suasana belajar yang mendukung; metode Ummi menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan, dan interaktif. Para siswa tampak lebih bersemangat dan terdorong untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Peran guru yang proaktif; guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan berbasis kasih sayang dalam metode ini memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa.
- d. Keterlibatan orang tua; salah satu keunggulan metode Ummi adalah partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Ini meningkatkan upaya sekolah dalam memperbaiki kemampuan siswa.

Penerapan pendekatan Ummi yang didasarkan pada kualitas bacaan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, tanpa dibebani untuk memenuhi standar kelas tertentu. Ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berfokus pada pengalaman individu (Mubasir 2024).

Keberhasilan metode Ummi juga berkaitan erat dengan pelatihan yang memadai bagi guru-guru. Guru yang mengetahui filosofi dan teknik dari metode Ummi dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan tersendiri muncul akibat waktu yang terbatas dalam sesi pembelajaran, yang perlu diatasi dengan perencanaan waktu yang lebih baik (Azzahra 2023).

SD IT Al Fikri Islamic Green School Pekanbaru sebagai sekolah model pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang bekerjasama dengan Ummi Foundation dengan tujuan memperkuat implementasi metode pembelajaran yang berkualitas dan sesuai standar Ummi. Ini merupakan salah satu langkah awal yang baik dalam mencetak generasi Qur'ani. Dan saat ini SD IT Al Fikri Islamic Green School Pekanbaru menjadi sebagai contoh model penerapan pembelajaran Metode Ummi di Provinsi Riau.

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi adalah untuk mempersiapkan siswa agar bisa membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an melalui suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, serta menanamkan nilai-nilai adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain itu, tujuan ini juga untuk mencetak generasi yang Qur'ani yang dapat membaca, memahami, dan menerapkan isi Al-Qur'an (Azzahra 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi merupakan inovasi signifikan dalam pendidikan Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terstruktur, menarik, dan berkualitas, metode ini diharapkan dapat melahirkan generasi Qur'ani yang tidak

hanya ahli dalam membaca, tetapi juga mencintai dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an (Fajria 2023)

### C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, pendekatan berbasis tingkat kualitas bacaan memberikan fleksibilitas yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan mereka tanpa tekanan dari tingkat kelas, sehingga lebih fokus pada pencapaian individu. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif di mana guru berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan interaktif, serta orang tua turut berkontribusi dalam mendukung pembelajaran di rumah. Adanya peningkatan motivasi dan antusiasme siswa yang nampak pada suasana belajar yang menyenangkan dan berbasis cinta, yang secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merekomendasikan agar metode Ummi terus dikembangkan dan diterapkan secara konsisten dengan pelibatan penuh dari guru, siswa, dan orang tua, serta melibatkan evaluasi rutin untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. 2016. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Santri Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016." *Academia.edu*. <http://www.academia.edu/> (September 14, 2025).
- Amanda, Mia Amalya. 2021. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Silaturahmi Islamic School Bekasi." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Amri, Muhammad Khairul&Sucipto. 2024. "Pendidikan Islam Dan Kesesuaian Nilai Hidup Dengan Surat Al-Maidah Ayat 36: Sebuah Kajian Tematis." *Moral : Jurnal kajian Pendidikan Islam* 1(4): 38–150. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Moral>.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Azzahra, Bunga. 2023. "Pembelajaran Metode Ummi Bagi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional." *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5(2): 173–82. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/view/1197>.
- Fajria, Lalita Ni'mal. 2023. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *JOIES: Journal of Islamic Education Studies* 8(1): 121–41.
- Hernawan, Didik&Muthoifin. 2018. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika, Jurnal Studi Islam* 19(1): 27–35.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an."

*Annaba : Jurnal Pendidikan Islam* 4(1): 53–62.

Mubasir, Ahmad. 2024. “Literasi Membaca Dan Menulis Untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Di MTs Darunnajah Jakarta.” Universitas PTIQ Jakarta.

Mukaromah, Nisa’ul&Hanif, Muh. 2024. “Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4(2): 681–98.

Nobisa, Junaidin&Usman. 2021. “Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alqur’an.” *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 4(1): 44–70.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ummi Foundation. 2019. *Panduan Guru Metode Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.